

**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Bandung**

**Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Skripsi, Juli 2020**

**Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Abstrak**

**Meidita Diani Purwanti**

**PENGARUH JARAK PENYINARAN MENGGUNAKAN  
INFRAMERAH TERHADAP PENURUNAN ANGKA TOTAL KUMAN PADA ALAT  
MAKAN**

viii + 50 halaman + 11 tabel + 7 lampiran

Alat makan yang digunakan harus memenuhi syarat bakterologis dan tidak ada cemaran bakteri yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas jarak penyinaran menggunakan inframerah terhadap penurunan angka total kuman sebelum dan setelah mendapatkan penyinaran yang dilakukan di rumah makan barokah dengan sampel (piring). Pada pemeriksaan total kuman pada alat makan rumah makan barokah tidak memenuhi syarat Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 Tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, yaitu angka kuman 207 koloni/cm<sup>2</sup> luas permukaan alat makan. Penelitian ini bersifat eksperimen *postest with control* dengan 3 perlakuan yaitu jarak 2,5 cm, 2cm dan 1,5 cm. pengulangan perlakuan sebanyak 6 kali pengulangan. Sampel alat makan piring yang digunakan sebagai sampel sebanyak 18 buah piring. Sterilisasi secara fisik dapat dilakukan dengan tehnik radiasi. Radiasi alat makan dapat dilakukan dengan menggunakan sinar inframerah. Analisis data yang dilakukan yaitu *Kruskall wallis*. Jumlah penurunan angka total kuman pada jarak 2,5 cm rata-rata 98,42, pada jarak 2 cm rata-rata 99,13, pada jarak 1,5 cm rata-rata 99,86. Penurunan efektif terjadi pada jarak 1,5 cm. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang proses sterilisasi menggunakan sinar inframerah dengan angka total kuman yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA : 26 (2003 – 2019)

KATA KUNCI : Alat makan, Angka total kuman, Inframerah, Sterilisasi